EFEKTIVITAS WEB INTRANET OLEH SEKSI PEMASARAN DAN JASA KETEKNIKAN TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KARYAWAN BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG

Ika Merdekawati Sandi

Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Komputer Indonesia,Jalan Dipatiukur 112-116,Bandung 403132, Indonesia

E-mail :

Ikams16@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the extent of effectiveness Web Intranet By Section Marketing And Engineering Services Meeting the Needs Of The Employee Information Center for Metal and Machine Bandung to answer penelitina above the researchers raised indicator information content, the time for measuring the effectiveness variable (X) and raised indicator of cognitive needs affective needs personal integration of social integration and the need to measure variables fantasize information needs (Y).
This study researchers used quantitative research methods, data collection techniques using internet searching interview, questionnaire and literature study, the population there are employee of metal industries development center Bandung 59 samples were obtained from stratification technique proposoinal random sampling. Engineering analysis was done by statistical calculations using computer programs SPSS.20.
This research of this study show the influence of Web Intranet information and has a moderate correlations. the influence of Web Intranet time contents to the needs of the information. the influence of the effectiveness of Web Intranet to the cognitive needs of employed. the influence of the effectiveness of Web Intranet to the affective needs of employed. the influence of the effectiveness of Web Intranet to the personal integrations of employed. the influence of the effectiveness of Web Intranet to the Social integrations of employed. the influence of the effectiveness of Web Intranet to the imaginations needs of

Keyword : *Effectiveness, Web Intranet, The needs of information*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana Efektivitas Web Intranet Oleh Seksi Pemasaran Dan Jasa Keteknikan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawan di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung untuk menjawab penelitian diatas maka peneliti mengangkat indikator isi informasi,waktu untuk mengukur variable efektivitas (X) dan mengangkat indikator kebutuhan kognitif kebutuhan afektif integrasi personal integrasi sosial dan kebutuhan berkhayal untuk mengukur variabel kebutuhan informasi (Y).

Dalam Penelitian ini Peneliti Menggunakan metode penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan angket wawancara internet searching dan studi pustaka , populasi disini adalah seluruh karyawan Balai Besar Logam dan Mesin Bandung. **Sampel** sebanyak 59 orang diperoleh dari teknik stratified random proporsional sampling. Teknik analisis dilakukan dengan perhitungan statistik dengan menggunakan program komputer SPSS.20.
Hasil Penelitian menunjukan adanya pengaruh dari Isi informasi terhadap kebutuhan informasi. Adanya pengaruh dari waktu Web Intranet terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Adanya pengaruh dari efektivitas Web Intranet terhadap pemenuhan kebutuhan kognitif. Adanya pengaruh dari efektivitas Web Intranet terhadap kebutuhan afektif. Adanya Pengaruh dari efektivitas Web Intranet terhadap integrasi personal. Adanya Pengaruh dari efektivitas Web Intranet terhadap integrasi sosial. Adanya Pengaruh dari efektivitas Web Intranet terhadap kebutuhan berkhayal. Adanya pengaruh dari efektivitas Web Intranet terhadap kebutuhan informasi

Kata kunci : efektivitas , Web Intranet, kebutuhan informasi, tujuan, Pengaruh

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman perkembangan Teknologi dan informasi pun ikut berkembang pesat, di era yang serba modern ini semua orang seperti tidak bisa dilepaskan dari teknologi dan arus informasi yang secara tidak langsung dibuat ketergantugan oleh teknologi yang ada di era modern saat ini. Hampir semua orang di seluruh penjuru dunia dan di segala aspek kehidupan manusia telah terkena dampak dari globalisasi tersebut. Globalisasi juga membuat pertukaran informasi menjadi lebih mudah dengan segala kecangihan yang dimiliki oleh teknologi teknologi yang ada pada era modern. Meningkatnya informasi menyebabkan komunikasi tidak hanya menjadi sarana pertukaran pesan yang tradisional, tapi telah digunakan oleh Lembaga pemerintahan untuk mengaplikasikan teknologi dengan mempermudah pemenuhan kebutuhan informasi baik untuk publik internal Lembaga pemerintahan ataupun publik eksternal Lembaga pemerintahan yang terkait. Seperti salah satu perusahaan yang peneliti pilih untuk dilakukan penelitian adalah perusahaan Balai Besar Logam dan Mesin perusahaan ini adalah salah satu balai yang khusus untuk membuat mesin . Balai Besar Logam dan Mesin adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara, perusahaan ini melayani perusahaan perusahaan dalam bidang mesin .

Balai Besar Logam dan Mesin Bandung memiliki fasilitas gedung lebih dari satu sehingga membagi karyawan dalam beberapa gedung akan tetapi informasi dibutuhkan oleh seluruh karyawan bukan hanya beberapa karyawan. Informasi adalah hal yang sangat penting untuk menunjang kemajuan perusahaan, selama ini karyawan Balai Besar Logam dan Mesin Bandung memiliki kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan informasi, dalam suatu perusahaan pertukaran informasi adalah menjadi hal yang utama untuk membuat perusahaan berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Teknologi adalah salah

satu pendukung untuk pertukaran informasi menjadi lebih mudah .

Berbicara mengenai arus teknologi dan informasi, berimbas pula pada kegiatan bisnis, seperti yang coba peneliti singgung tadi bahwa setiap perusahaan berusaha untuk mempermudah kegiatan didalam perusahaannya dengan memanfaatkan teknologi yang ada termasuk Balai Besar Logam dan Mesin, karena kita tahu bahwa pertukaran informasi mengalir dengan deras dan saat ini komunikasi konvensional tradisional sudah sedikit di tinggalkan. Kecanggihan teknologi yang ada dapat membuat persuhaan untuk menyebarkan informasi secara efisien.

Selama ini pertukaran informasi di perusahaan Balai Besar Logam dan Mesin kurang efektif karena hanya mengandalkan karyawan yang saling bertukar informasi menggunakan surat atau bahkan pengumuman di mading yang tidak semua karyawan melihat surat yang telah diedar atau melihat mading karena kesibukan masing masing karyawan dengan pekerjaannya membuktikan bahwa program tersebut tidak efisien sehingga kebutuhan informasi karyawan kurang terpenuhi karena kurang efektifnya sarana pertukaran informasi di Balai Besar Logam dan Mesin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

"Seberapa besar Efektivitas Web Intranet Oleh Seksi Pemasaran Dan Jasa Keteknikan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawan di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung"

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui besarnya Efektivitas Web Intranet Oleh Seksi Pemasaran Dan Jasa Keteknikan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawan di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung

1.4. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan penelitian secara teoritis adalah untuk pengembangan ilmu komunikasi secara umum dan secara khusus yaitu tentang komunikasi organisasi dan perkembangan informasi komunikasi.

b. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah referensi pengetahuan dan wawasan yang berupa proses komunikasi yang bisa di jadikan bekal bagi kami sebagai peneliti dan pembaca pada umumnya.

2. Tinjauan Pustaka

Salah satu tugas fungsi *Public relations* (humas), yaitu efektivitas yang mempunyai arti berhasil mencapai tujuan seraya untuk memuaskan pihak yang terkait (Rosady Ruslan, 2003:39).

Efek adalah unsur penting dalam keseluruhan proses komunikasi. Efek bukan hanya sekedar umpan balik dan reaksi penerima (komunikasi terhadap pesan yang dilontarkan oleh komunikator) yang bentuknya adalah terjadi perubahan pendapat atau sikap atau perilaku khalayak akibat pesan-pesan yang dilontarkannya.

Agar pesan itu dapat disampaikan maka terlebih dahulu harus diberi bentuk *(encoder)* melalui bahasa dengan

menggunakan simbol-simbol atau lambang-lambang yang berarti (verbal simbol atau nonverbal simbol) kemudian pernyataan itu dilontarkan langsung melalui alat-alat bantu (media) setelah terlebih dahulu diartikan (*decoder*) dan kemudian ditafsirkan. Terakhir timbul efek yang bermacam-macam, sesuai pengaruh pesan tersebut pada khalayak.

Efektivitas merupakan kata sifat yang berasal dari kata dasar efektif, yang mengandung arti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah efektivitas. Pengertian efektivitas secara umum menunjukan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Adapun definisi efektivitas menurut beberapa ahli adalah seperti yang berikut ini.
(Hidayat, 1986) menyebutkan bahwa : "Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas dan Waktu Penggunaan Web Intranet) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya." (Hidayat ,1986)

"Arthur G. Gedeian dkk dalam bukunya *Organization Theory and Design* yang mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: "*That is, the greater the extent it which an organization's goals are met or surpassed, the greater its effectiveness*" (Semakin besar pencapaian tujuan-tujuan organisasi semakin besar efektivitas). (Gedeian dkk, 1991:61).

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi. Efektivitas disebut juga efektif, apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditemukan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat soewarno yang mengatakan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Caster I. Bernard, efektivitas adalah tercapainya sasaran yang telah disepakati bersama (Bernard, 1992:207).

Menurut Ruslan dalam bukunya Manajemen *Public relations* dan Media Komunikasi, efektif berarti berhasil untuk mencapai tujuan seraya untuk memuaskan pihak yang terkait." (Ruslan, 2005 : 39)

"Menurut Mc.Leod bahwa Efektivitas adalah informasi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam mendukung bisnis, termasuk didalamnya informasi tersebut harus disajikan dalam Waktu Penggunaan Web Intranet yang tepat format yang tepat sehingga dapat dipahami, konsisten dengan format sebelumnya, isinya sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan." (Raymond,Mc.Leod:2008:47)

Dari pengertian Mc.leod di atas bahwa efektivitas harus disajikan dalam Waktu Penggunaan Web Intranet yang tepat dan cepat dalam penelitian ini penulis menganggap teori Mc.leod sangat cocok untuk mengukur efektivitas

intranet selain intranet adalah sistem informasi manajemen intranet juga sangat dibutuhkan dalam organisasi salah satunya sebagai media interaksi antar karyawannya.

2.2.Teori Aliran Informasi Organisasi

Struktur organisasi adalah wilayah perhatian bagi mereka yang bekerja dalam organisasi. Mengapa ? karena arah aliran informasi berhubungan langsung dengan bagaimana seharusnya pekerjaan dilakukan dan siapa yang memiliki akses ke dalam informasi serta siapa yang memiliki akses ke dalam informasi serta siapa yang mengendalikan informasi tersebut. Struktur organisasi dapat "tinggi" seperti suatu bentuk pyramid dan "datar" seperti dalam desain matriks dengan saluran saluran informasinya yang berganda dan saling tumpang tindih. Aliran informasi dalam organisasi bergantung pada struktur organisasi tersebut.namun komunikasi bukan hanya aliran informasi akan tetapi juga makna. **Aliran informasi organisasi dihubungkan dengan struktur organisasi, maka implikasi teknologi komunikasi merupakan fokus penting dalam penelitian karena teknologi komunikasi baru menciptakan kemungkinan bahwa arah aliran komunikasi dapat berubah**. (Sumber : Buku Komunikasi Organisasi Peace,Wayne Dan Faules,2006:234)

2.3. WEB intranet

Intranet adalah konsep LAN yang mengadopsi teknologi Internet, diperkenalkan pada akhir tahun 1995. Khoe Yao Tung (1997) mengatakan: Intranet adalah LAN yang menggunakan standar komunikasi dan segala fasilitas Internet, diibaratkan berinternet dalam lingkungan lokal. Intranet umumnya juga terkoneksi ke Internet sehingga memungkinkan pertukaran informasi dan data dengan jaringan Intranet lainnya (*Internetworking*) melalui *backbone* Internet.

Kompatibilitas Intranet (sebagaimana Internet) sangat tinggi terhadap sistem lainnya sehingga mudah diterapkan, dipelajari, dikembangkan dan dikonfigurasi ulang. Dukungan aplikasi, program dan sistem operasi yang luas akibat dari popularitas Internet menjadikan Intranet sebagai masa depan LAN. Keistimewaan fasilitas Intranet yang tidak terdapat pada jaringan lokal (LAN) konvensional adalah : Tampilan WEB (grafis, multimedia) pada sistem operasi, navigasi, aplikasi maupun databasenya. (Lani Shidarta:1996)

Akan tetapi sejak perkembangan teknologi intranet di Balai Besar Logam dan Mesin adalah berbentuk WEB atau sistem informasi manajemen perusahaan yang hanya bisa digunakan jika ada koneksi internet karena untuk lebih mempermudah dengan tidak usah menghubungkan kabel jaringan dari setiap komputer di perusahaan Balai Besar Logam dan Mesin Bandung.

2.3. Kebutuhan Informasi

Ada beberapa Jenis Kebutuhan informasi menurut katz :

1. Kebutuhan kognitif. Ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk mmperkuat informasi, pengetahuan

dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Disamping itu, kebutuhan ini juga dapat memberikan kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang

2. Kebutuhan afektif. Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estensis hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman pengalaman emosional. Kesenangan dan hiburan. Misalnya, orang membeli radio,televise, dan menonton film, tidak lain karna mencari hiburan.
3. Kebutuhan integrasi personal. Ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas , kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.
4. Kebutuhan integrasi social. Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan keluarga,teman dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseoang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.
5. Kebutuhan berkhayal. Ini dikaitkan dengan kebutuhan kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan dari ketegangan dan hasrat mencari hiburan atau pengalihan (Yusuf, 2010:4)

.

2.4.Kerangka Pemikiran

peneliti menarik indikator variable x sebagai berikut :

1. Isi informasi
   Isi informasi menurut Mc.leod ialah isi informasi harus dengan format yang konsisten , dapat dipahami dan yang paling penting ialah sesuai dengan kebutuhan atau relevan penerima informasi.
2. Waktu Penggunaan Web Intranet
   Waktu Penggunaan Web Intranet menurut Mc.Leod bahwa informasi harus disebarkan secara tepat Waktu Penggunaan Web Intranet dan cepat untuk dapat memenuhi kebutuhan informan atau penerima informasi dan tidak boleh terlambat untuk disampaikan karena jika terlambat maka isi informasi itu tidak akan menjadi hal yang penting. (Raymond, Mc.Leod:2008)

Jenis Kebutuhan informasi menurut katz :

1. Kebutuhan kognitif. Ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk mmperkuat informasi, pengetahuan dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Disamping itu, kebutuhan ini juga dapat memberikan kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang
2. Kebutuhan afektif. Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estensis

hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman pengalaman emosional.

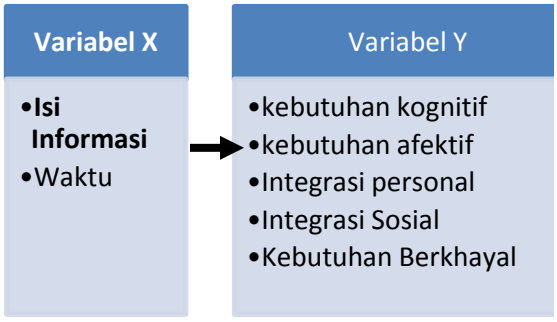
3. Integrasi personal. Ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.
4. Integrasi sosial. Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan keluarga,teman dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseoang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.
5. Kebutuhan berkhayal. Ini dikaitkan dengan kebutuhan kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan dari ketegangan dan hasrat mencari hiburan atau pengalihan. (Yusuf, 2010:4)

Dari teori diatas maka peneliti menentukan indikator Variabel Y yaitu:

1. Kebutuhan Kognitif
2. Kebutuhan Afektif
3. Integrasi personal
4. Integrasi sosial

Kebutuhan Berkhayal

Gambar 2.1.
Model Kerangka Pemikiran



3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian survey deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif memungkinkan penulis untuk memhamai suatu gejala dengan lebih mendalam dengan car setiap hal yang diteliti harus dapat diidentifikasi, dikategorisasikan, dan didefinisikan secara jelas untuk kemudian dapat diukur melalui cara cara yang tepat (Pendhit,2003:196)

3.1.Populasi dan Sampel

a. Populasi

populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Seluruh karyawan Balai Besar Logam dan Mesin yang menggunakan Web Intranet

Tabel 3.1.
Populasi Karyawan Balai Besar Logam dan Mesin Bandung

No	Uraian	Jumlah Populasi (N)
1.	Bagian Tata Usaha	30
2.	Bidang kerjasama dan pengembangan jasa teknik	1 7
3.	Bidang Penelitian dan pengembangan	73
4.	Bidang penilaian kesesuaian	25
Total		**145**

Sumber : Arsip Kepegawaian

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ***Propotionate Stratified Random Sampling***

(stratifikasi random proporsional *sampling*) yaitu populasi mempunyai anggota / unsur yang homogen dan berstrata secara proporsional dalam penelitian ini Balai Besar Logam dan Mesin sampelnya diambil dari Bidang atau Seksi yang berbeda dan berstrata maka dari itu populasi disaring kembali secara random agar jumlah sampelnya proporsional.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.3.

Operasionalisasi Variabel X

Variabel indipenden (X)	Indikator	Alat Ukur
Efektivitas Web Intranet (Mc.Leod : 1996)	1. Isi Informasi	1. Informasi Relevan 2. Informasi konsisten 3. Informasi mudah dipahami
	2. Waktu	1. Kecepatan akses 2. Ketepatan penyajian informasi 3. Informasi *update*

Tabel 3.4.

Operasionalisasi variabel Y

Variabel indipenden (Y)	Indikator	Alat Ukur
Kebutuhan Informasi	1. Kebutuhan kognitif	1. Memperkuat informasi 2. Memperkuat pemahaman 3. Menambah Pengetahuan
katz (yusuf : 2009)	2. Kebutuhan Afektif	1. Menambah pengalaman menyenangkan 2. Menumbuhkan rasa simpatik 3. Menumbuhkan kepercayaan
	3. Integrasi personal	1. Kepuasan terhadap isi informasi 2. Kepercayaan terhadap isi informasi 3. Diakui perusahaan
	4. Integrasi sosial	1. Memperluas hubungan sosial karyawan 2. Menumbuhkan kekompakan 3. Menghilangkan jarak antar karyawan
	5. Kebutuhan berkhayal	1. Mendapatkan informasi yang menghibur 2. Menghilangkan penat 3. Merangsang ide kreatif karyawan

3.3. Teknik Pengumpulan Data

A. Pengeditan
B. Pengkodean
C. Mentabulasi Data
D. Pengolahan Data

3.4. Teknik Analisa Data

Untuk memudahkan analisis data dalam penelitian ini, maka teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan bantuan Program SPSS,karena dengan perhitungan statstik secara manual cukup sulit dilakukan, akan tetapi dibawah ini peneliti menuliskan juga rumus statistik manualnya.

Selanjutnya untuk menganilis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Analisis data kuantitaif yaitu anailisi yang diperuntukan bagi data yang diklasifikasikan kedalam kategori yang berwujud angka angka.Dalam hal ini menggunakan skala likert
2. Kemudian angka angka yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif.
3. Langkah selanjutnya penhujian hipotesis dengan mengg8uanakan teknik pearson product moment. Dengan menggunakan kriteria korelasi sugiyono.

3.5. Hipotesis

Dari Hasil penelitian adanya pengaruh dari **"Efektivitas Web Intranet Oleh Seksi Pemasaran Dan Jasa Keteknikan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawan di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung"**

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Balai Besar Logam dan Mesin Bandung adalah salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang permesinan.Setiap perusahaan membutuhkan komunikasi didalamnya agar suatu perusahaan berjalan dengan lancar dan dengan kemajuan teknologi butuh media yang bisa mempermudah komunikasi di dalam perusahaan maka Balai Besar Logam dan Mesin Bandung menyediakan Web Intranet Balai Besar Logam dan Mesin Bandung dengan tujuan agar para karyawan lebih dipermudah dalam berkomunikasi dan membantu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi karyawannya.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis pengaruh efektivitas Web Intranet terhadap pemenuhan kebutuhan informasi karyawan di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung . Peneliti tertarik pada Web Intranet Balai Besar Logam dan Mesin Bandung karena Web Intranet adalah salah satu media komunikasi khusus internal perusahaan dalam penyebaran informasi bahkan pertukaran informasi baik mengenai perusahaan ataupun mengenai karyawan,untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti malakukan penyebaran angket kepada 59 responden , observasi ,*studi litelature* maupun melihat data perusahaan. Hasil dari penyebaran angket tersebut diolah untuk mendapatkan hasilnya. Data dikumpulkan, lalu data diolah lagi dengan menggunakan aplikasi *Statistical Program for Soscial Science* (SPSS 20). Berikut adalah hasil rekapitulasi hasil analisis :

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Analisis

Pengaruh	Nilai R	Presentase Pengaruh	Koefisien Korelasi	tHitung	tTabel	Hipotesis
X1-Y	0,511	26,1%	sedang	4,482	0,361	H0 ditolak H1 diterima

X2-Y	0,364	13,3%	rendah	2,952	0,361	H0 ditolak H1 diterima
X-Y1	0,774	59,9%	kuat	9,226	0,361	H0 ditolak H1 diterima
X-Y2	0,206	4,2%	rendah	1,586	0,361	H0 ditolak H1 diterima
X-Y3	0,554	30,7%	sedang	5,023	0,361	H0 ditolak H1 diterima
X-Y4	0,852	72,6%	sangat kuat	12,288	0,361	H0 ditolak H1 diterima
X-Y5	0,535	28,6%	sedang	4,782	0,361	H0 ditolak H1 diterima
X-Y	0,369	13,6%	rendah	2,994	0,361	H0 ditolak H1 diterima

Sumber : Hasil Olahan Peneliti

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis menjelaskan pembahasan mengenai "Sejauhmana Pengaruh Efektivitas Intranet Oleh Seksi Pemasaran Jasa Keteknikan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawan Balai Besar Logam Dan Mesin Bandung" maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan apan yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara isi informasi intranet oleh seksi pemasaran dan jasa keteknikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi karyawan di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung. Dengan nilai korelasi sedang dan posisif.
2. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara Waktu penggunaan intranet oleh seksi pemasaran dan jasa keteknikan terhadap Pemenuhan kebutuhan informasi karyawan di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung dengan nilai rendah dan positif.
3. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara Efektivitas intranet oleh seksi pemasaran dan jasa keteknikan terhadap pemenuhan kebutuhan kognitif karyawan di Balai Besar Logam dan Mesin dengan nilai korelasi kuat, dan positif.
4. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara Efektivitas intranet oleh seksi pemasaran dan jasa keteknikan terhadap kebutuhan Afektif karyawan di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung dengan nilai korelasi rendah dan positif.
5. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara Efektivitas intranet oleh seksi pemasaran dan jasa keteknikan terhadap Integrasi Personal karyawan di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung dengan Nilai korelasi Sedang dan positif
6. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara Efektivitas intranet oleh seksi pemasaran dan jasa keteknikan terhadap Integrasi Sosial karyawan di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung dengan Nilai korelasi yang diperoleh masuk dalam kategori skala korelasi dengan tingkat hubungan Sangat Kuat dan positif.
7. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara Efektivitas intranet oleh seksi pemasaran dan jasa keteknikan terhadap Kebutuhan Berkhayal karyawan di Balai Besar

Logam dan Mesin dengan Nilai korelasi Sedang dan positif.

8. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara Efektivitas intranet oleh seksi pemasaran dan jasa keteknikan terhadap Pemenuhan Kebutuhan karyawan di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung dengan Nilai korelasi Rendah dan positif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan masukan dan perbaikan di masa mendatang antara lain.

5.2.1. Saran Bagi Perusahaan

Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada perusahaan Balai Besar Logam dan Mesin Bandung sesuai dengan pengamatan peneliti saat melakukan penelitian di lapangan adalah:

1. Balai Besar Logam dan Mesin Bandung lebih mengembangkan intranet, konten intranet dipebanyak juga tampilannya diperbaiki agar lebih bervariasi dan menarik karyawan untuk sering mengakses intranet Balai Besar Logam dan Mesin Bandung untuk mencari informasi sehingga lebih banyak karyawan yang terpenuhi kebutuhan informasinya oleh intranet Balai Besar Logam dan Mesin Bandung dan jika kebutuhan informasi seluruh karyawan perusahaan terpenuhi oleh Sistem informasi manajemen perusahaan internal berupa intranet maka intranet akan membantu perusahaan untuk berkembang.

2. Selama kebijakan penggunaan komputer di perusahaan Balai Besar Logam dan Mesin hanya untuk beberapa karyawan tidak semua mendapatkan prasarana komputer sehingga peneliti berharap agar prasarana komputer di perusahaan Balai Besar Logam dan Mesin diperbanyak agar setiap perusahaan dapat bebas untuk mengakses intranet tidak terhalang oleh keterbatasan prasarana.

Daftar Pustaka

SUMBER BUKU :

Bernard, I Chaster.19992. *Organisasi Manajemen, Struktur , Prilaku Dan Proses*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

D.Ruben, Brent And Lea P Steward. *Comunication And Human Behavior*. 1998. Usa:Allyn And Bacon

_____ ,2005. *Comunication And Human Behavior*. Usa:Allyn And Bacon

Efendy, Uchjana Onong. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek.* Bandung : Remaja Rosdakarya

Goldharber, General. 1986. *Organization Communications*. Usa: Brown Publisher

Hartono, Jogyanto.1999. *Analisis Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisni*s.Yogyakarta : Andi Offset.

Hasibuan, Malayu. 2009 . *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara

Hidayat. 1986.*Teori Efektivitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gajahmada Univesity Press

Husen, Umar. 2002. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia.

Kriyantono,Rachmat.2007.*Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.

Muhammad,Arni. 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara

Mulyana , Dedy.2005. *Ilmu Konumunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Pawit M, Yusuf.2010. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Peace,Wayne Dan Faules, Don F. 2006. *Komunikasi Organisasi.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

_____,2010. *Komunikasi Organisasi.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.Jakarta: Kencana.

Rakhmat ,Jalaludin. 2001. *Metode Peneltian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Raymon, Mcleod. 2008. *Sistem Informasi Manajemen (edisi 10).* Jakarta : Salemba.

Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi.* Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

_____,2005.*Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi.* Jakarta : PT. Raja Grafindo

Sedarmayanti. 2007. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju

Sendjaja, Sasa Djuarsa. 2004. *Teori Teori Komunikasi*. Jakarta : Universitas Terbuka

Simamora, Sahat. 1989.*Reset Dalam Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga

Singarimbun,Masri.2006. *Metode penelitian Survey.* Jakarta : LP3S

Sugyono. , 2013. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung : Alfabeta

_____,2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D.* Bandung :Alfabetta

Sidharta, Lani. 1996. *Internet Informasi Bebas Hambatan.* Jakarta : Alex Media Komputindo.

Sutanta, Edhy 2004. *Sistem Basis Data*.Yogyakarta : Graha Ilmu

Tanenbaum, Andrew S. 1996. *Jaringan Komputer, Edisi Iii.* Jakarta : Prenhalindo.

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT.Grasindo.

Weick,K.E.1995.*Sensemaking in Organitions thousand oaks*.LA: Sage